ARTIKEL

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA KEDIRI

Oleh:

RENY PUJINING RAHAYU

14.1.02.01.0304

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, M.Ak.**
2. **Andy Kurniawan, M.Ak.**

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RENY PUJINING RAHAYU
NPM	: 14.1.02.01.0304
Telepun/HP	: 085608038914
Alamat Surel (Email)	: renyrahayu11@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 9 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, M.Ak.	**Andy Kurniawan, M.Ak.**	**Reny Pujining Rahayu**
NIDN.0730036503	NIDN. 0719128604	NPM. 14.1.02.01.0304

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA KEDIRI

RENY PUJINING RAHAYU
14.1.02.01.0304
EKONOMI-AKUNTANSI
renyrahayu11@gmail.com
Badrus Zaman, M.Ak. dan Andy Kurniawan, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri dan untuk mengetahui Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri pada Tahun Anggaran 2014-2017. Dalam penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi. Data di peroleh melalui studi lapangan. Subjek dalam penelitian ini ialah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri dan Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran dan Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2014 – 2017.

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan PAD di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2014-2017 terbukti sangat efektif namun terjadi penurunan setiap tahunnya pada prosentase tingkat efektivitas disebabkan menurunnya penerimaan PAD. Kemudian tingkat dan kriteria efisiensi dalam Anggaran Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014-2017 terbukti efisien dan pada tahun 2014-2015 masuk dalam tingkat dan kriteria cukup efisien pada tahun anggaran 2016-2017. Namun terjadi peningkatan pada tingkat dan kriteria efisiensi disebabkan meningkatnya anggaran belanja yang dikeluarkan. Semua bisa terbukti melalui rumus Rasio Efektivitas dan Efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian ini, di rekomendasikan dalam mengelola keuangan. Diharapkan pimpinan Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri mampu meningkatkan lagi kinerja keuangan setiap tahunnya dengan lebih mengobtimalkan sumber daya yang ada untuk memperbaiki pengelolaan keuangan daerah dan lebih ditingkat lagi efisiensinya.

KATA KUNCI : Efektivitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan

I. LATAR BELAKANG

Terselenggarannya otonomi daerah terdapat pertimbangan ditinjau dari perkembangan kondisi di dalam Negeri. Untuk menanggapi tentang paradigma baru yang menuntut suatu sistem dalam menata dan mengatur lingkungan di daerahnya sendiri, maka diharapkan pemerintahan setiap daerah agar mampu berdaya guna dan berhasil guna dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan serta dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Selain menghendaki kemandirian (*desentralisasi*) yang menghilangkan ketergantungan

kepada pemerintahan pusat diharapkan setiap daerah agar mampu memberdayakan daerahnya agar mampu berkompetensi secara regional, nasional maupun internasional melalui otonomi daerah.

Dalam rangka mendukung sistem pemerintahan guna memperbaiki kesejahteraan rakyat, saat ini otonomi daerah sudah memberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah . Dan dikeluarkan lagi kebijakan tentang Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sejak diberlalakukannya Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengelola keuangan daerahnya dengan tidak bertentangan dengan kebijakan dan dasar Negara Indonesia.

Dari Kebijakan yang dikeluarkan tentang otonomi daerah yang menjelaskan bahwa setiap daerah diberi tanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri. Maka dalam hal ini penyusunan Laporan Realisasi Anggaran yang baik sangatlah penting untuk menilai kinerja keuangan pada instansi yang terkait. Permasalahannya bila Laporan Realisasi Anggaran ini tidak di publikasikan, maka pemerintah daerah tidak dapat memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan pada pengelolaan keuangan/anggaran sudah efektif dan efisien dalam merealisasikan suatu anggaran dalam satu periode.

Kota Kediri adalah salah satu dari beberapa Kabupaten/ Kota yang ada Provinsi Jawa Timur dimana fenomenanya adalah memiliki begitu besar potensi sumber daya yang tersedia, khususnya untuk perkebunan dan pertanian dimana Kota Kediri merupakan penghasil jagung, padi dan kacang. Semenjak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah oleh pemerintah pusat pada tahun 2001. Kota kediri memikul suatu tugas untuk memberikan suatu inovasi didalam sistem pemerintahan kearah yang lebih baik untuk menjadi lebih mandiri di dalam mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan pemerintahannya yang akan dipertanggung jawabkan

kepada pemerintah pusat bahkan masyarakat daerah itu sendiri. Ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi Kota Kediri pada tahun 2014 – 2016.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Kediri pada tahun 2014 -2016 mengalami kenaikan, perekonomian mengalami pertumbuhan sebesar 5,66% pada tahun 2016. Dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Kediri telah mencapai prestasi yang cukup membanggakan. Pertumbuhan ekonomi Kota Kediri tidak terlepas dari peran para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sudah tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri mencapai sekitar 8000 UMKM pada Tahun 2016, baik yang dikelola perseorangan maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas terkait dengan permasalahan dan pokok bahasan tersebut , maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada kantor dinas pendapatan daerah kota Kediri dengan judul **"Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri ".**

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)*. Artinya dalam penelitian ini data yang dihasilkan di dapatkan secara langsung di lapangan. Baik data tertulis, maupun data yang berupa lisan dari orang – orang atau perilaku yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2003:14) pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "pendekatan penelitian yang menggunakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang

digunakan dikemudian hari".

2. **Tehnik Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012 : 7) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel ini dengan variabel lain"

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu, berupa studi kasus dan studi pustaka. Studi kasus dilakukan pada kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data data dari literatur-literatur yang relevan dengan sistem akuntansi penyajian laporan realisasi anggaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Bertempat di jalan P.K Bangsa, Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur 64129 dan waktu penelitian dimulai pada bulan Feb 2018– Juni 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subjek

Menurut Arikunto (2010) pengertian subjek adalah sebagai berikut : "Subjek penelitian merupakan tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh". Subjek dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri.

b. Objek

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek adalah sebagai berikut : "Suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Berdasarkan pengertian, maka diperoleh objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan, Anggaran belanja pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. **Sumber dan Langkah – Langkah Pengumpulan Data**

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh dari studi pustaka dan dari data olahan atau instansi yang bersangkutan untuk mendukung hasil penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2017:137) "Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer". Data sekunder yang penulis dapat dari penelitian ini antara lain: data keuangan Laporan realisasi Anggaran dan anggaran belanja daerah Kota Kediri selama 4 tahun berturut – turut Tahun Anggaran 2014-2017.

b. Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Studi lapangan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a) Wawancara langsung, yaitu dengan melakukan percakapan serta tanya jawab terhadap narasumber, Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri.
b) Studi Dokumentasi, yaitu melakukan penelusuran terhadap dokumen – dokumen yang mendukung penelitian ini seperti data keuangan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Kediri selama 4 tahun berturut – turut Tahun Anggaran 201-2017.

c. **Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:**
   a) Mengajukan permohonan penelitian kepada kantor dinas pendapatan daerah Kota kediri.
   b) Melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara
   c) Mengumpulkan data dan informasi mengenai proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran di kantor dinas pendapatan daerah kota kediri.
   d) Melakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif.
   e) Mengajukan kesimpulan yang logis berdasarkan hasil penelitian tersebut.
   f) Memberikan saran terhadap kantor dinas pendapatan daerah kota kediri atas hasil penelitian.

E. Tehnik Analisa Data

1. Analisis Kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Kuantitatif dengan data sekunder yang dilakukan untuk mengukur suatu fenomena penelitian dengan menggunakan Rasio Efektivitas dan Efisiensi, yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai mekanisme Laporan Realisasi Anggaran Untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri. Sugiyono (2012:11) menyatakan "Motode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi.

$$Rasio\ Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ PAD}{Target\ Penerimaan\ PAD} X\ 100\ \%$$

Sumber: Mahsun (2013:183).

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas penerimaan PAD sebagai berikut:

a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka penerimaan PAD dikatakan sangat efektif
b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka penerimaan PAD dikatakan efektif
c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka penerimaan PAD dikatakan cukup efektif
d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka penerimaan PAD dikatakan kurang efektif
e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka penerimaan PAD dikatakan tidak efektif Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja.

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} X\ 100\ \%$$

Sumber: Mahsun (2013:182)

Keputusan Menteri Dalam Negeri no. 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas penerimaan PAD sebagai berikut:

a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien
b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien
c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien
d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien
e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien

2. Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Sugiyono (2009:206) menyatakan bahwa

"analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

a. Efektivitas Anggaran Realisasi Anggaran Penerimaan PAD

Rasio efektivitas Anggaran menggambarkan kemampuan satuan kerja dalam merealisasikan anggaran yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan realisasi anggaran yang ada. Semakin tinggi rasio efektivitas menggambarkan realisasi anggaran yang semakin baik begitu pula dengan penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat rasio efektivitas setiap tahunnya.

b. Efisiensi Keuangan Anggaran Belanja

Rasio menggambarkan perbandingan anatara soal realisasi pengeluaran (belanja) satu periode dengan anggaran yang diterima . Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja keuangan semakin baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Analisis Laporan Realisasi Anggaran menggunakan Rasio Efektivitas

Tingkat Efektivitas Penerimaan PAD Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2014 – 2017 di ukur menggunakan rasio efektivitas dari Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri yang di uraikan sebagai berikut :

$$Rasio\ Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ PAD}{Target\ Penerimaan\ PAD} X\ 100\ \%$$

a) Tahun 2014

$$\frac{207.529.193.679,15}{167.763.681.189,73} X\ 100\ \%$$

$$= 123,70\ \%$$

b) Tahun 2015

$$\frac{221.888.551.055,59}{184.099.489.762,18} X\ 100\ \%$$

$= 120,53\ \%$

c) Tahun 2016

$$\frac{238.311.635.376,41}{209.506.605.365,43} X\ 100\ \%$$

$= 113,75\ \%$

d) Tahun 2017

$$\frac{293.065.134.148,36}{245.706.760.283,18} X\ 100\ \%$$

$= 119,27\%$

Di bawah ini akan di sajikan Tabel dari hasil perhitungan di atas :

Tabel 4.6. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014 – 2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2014	167.763.681.189,73	207.529.193.679,15	123,70	Sangat efektif
2015	184.099.489.762,18	221.888.551.055,59	120,53	Sangat efektif
2016	209.506.605.365,43	238.311.635.376,41	113,75	Sangat efektif
2017	245.706.760.283,18	293.065.134.148,36	119,27	Sangat efektif

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 6 Menunjukkan bahwa selama periode tahun anggaran 2014 – 2017, tingkat efektifitas penerimaan PAD masuk dalam kriteria sangat efektif karena telah sesuai dengan target yang tetapkan pada rasio efektivitas di atas 100% . Namun pada tingkat efektivitas yang dicapai setiap tahunnya yang menyatakan sangat efektif terdapat permasalahan dimana setiap tahunnya tingkat efektivitas penerimaan PAD semakin menurun setiap tahunnya dilihat dari tahun anggaran 2014-2017.

2. Analisis Anggaran Pendapatan Belanja Daerah menggunakan Rasio Efisiensi

Tingkat Efisiensi Penerimaan PAD Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2014 – 2017 di ukur menggunakan rasio efeksiensi dari Anggaran Pendapatan Daerah Kota Kediri yang di uraikan sebagai berikut :

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} X\ 100\ \%$$

a) Tahun 2014

$$\frac{979.743.351.877,89}{1.350.291.714.232,04} X\ 100\ \%$$

$= 72,56\ \%$

b) Tahun 2015

$$\frac{1.120.702.813.857,83}{1.618.913.077.843,3} X\ 100\ \%$$

$= 69,23\ \%$

c) Tahun 2016

$$\frac{1.484.725.405.962,16}{1.732.232.242.102,23} X\ 100\ \%$$

$= 85,71\ \%$

d) Tahun 2017

$$\frac{1.269.944.308.580,97}{1.421.041.643.981,23} X\ 100\ \%$$
$$= 89,37\%$$

Di bawah ini akan di sajikan Tabel dari hasil perhitungan di atas :

Tabel 4.7. Analisis Anggaran Pendapatan Daerah Kota Kediri 2014 – 2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Efisiensi(%)	Kriteria
2014	1.350.291.714.232,04	979.743.351.877,89	72,56	Efisien
2015	1.618.913.077.843,3	1.120.702.813.857,83	69,23	Efisien
2016	1.732.232.242.102,23	1.484.725.405.962,16	85,71	Cukup Efesien
2017	1.421.041.643.981,23	1.269.944.308.580,97	89,37	cukup efesien

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 7 Menunjukkan bahwa tingkat efisiensi anggaran belanja pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri tahun anggaran 2014-2015 masuk pada tingkat dan kriteria efisien lalu pada tahun 2016-2017 masuk dalam tingkat dan kriteria cukup efisien karena telah sesuai dengan target yang tetapkan pada rasio efisiensi di bawah 90% . Namun pada tingkat efisiensi yang dicapai setiap tahunnya yang menyatakan efisien dan sangat efisien terdapat permasalahan dimana setiap tahunnya tingkat efesiensi belanja daerah semakin meningkat dilihat dari tahun anggaran 2014-2017.

B. Pembahasan

Penilaian Kinerja Keuangan pada kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri berdasarkan Laporan Realisasi dengan menggunakan Rasio efektifitas dan efisiensi. sebagai acuan karena penelitian kali ini berbeda dimana menggunakan Laporan Realisasi Anggaran dalam menilai kinerja keuangan Dinas Pendapatan Kota Kediri menggunakan alat ukur rasio efektivitas dan efisiensi, Maka dalam penelitian ini diperoleh tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan PAD di Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2014 – 2017 sangat efektif, lalu tingkat dan kriteria efisiensi anggaran belanja mulai dari tahun Anggaran 2014 -2017 secara keseluruhan bisa dinyatakan efisien dan cukup efisien karena setiap tahunnya tingkat efisiensi tidak melebihi 90% melainkan kurang dari 90%.

a. Efektivitas Anggaran Realisasi Penerimaan PAD

Rasio efektivitas Anggaran menggambarkan mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam membandingkan rencana atau target yang telah di tentukan dengan hasil yang telah tercapai berdasarkan realisasi yang ada. Seperti yang di jelaskan pada perhitungan Rasio Efektivitas, semakin tinggi rasio efektivitas maka menggambarkan realisasi penerimaan PAD dalam tingkat dan kriteria semakin baik. Adapun perhitungan efektivitas anggaran berdasarkan yang sesuai pada Laporan realisasi anggaran tahun 2014-2017di satuan kerja Dinas Pendapatan Derah Kota Kediri dengan perhitungan dari rasio dapat diketahui bahwa efektivitas realisasi penerimaan pendapatan asli daerah pada tahun 2014 adalah 1,237 atau 123,70%, tahun 2015 adalah 1,250 atau 125,30%, tahun 2016 adalah 1,137 atau 113,75%, dan pada tahun 2017 adalah 1,192 atau 119,27%. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri mampu mengaplikasikan penerimaan pendapatan asli daerah dimana paling efektif yaitu sebesar 123,70 % sesuai dengan yang di targetkan dengan rasio efektifitas di atas 100 %.

Namun dapat diketahui dari prosentase tingkat dan kriteria efektivitas yang dicapai setiap tahunnya yang menyatakan sangat efektif terdapat permasalahan dimana setiap tahunnya tingkat efektivitas penerimaan PAD semakin menurun setiap tahunnya dilihat dari tahun anggaran 2014-2017. Dapat diidentifikasi permasalahan penyebab penurunan prosentase tingkat efektivitas pada tahun Anggaran 2014-2017 adalah hasil pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah setiap tahunnya mengalami penurunan. Walaupun setiap tahun pemerintah daerah mampu

melampaui target penerimaan PAD yang telah ditetapkan namun pada realitanya realisasi penerimaan PAD yang diperoleh bersifat menurun. Setelah penurunan tingkat penerimaan PAD pada tahun 2014-2017 ternyata pada tahun 2017 mulai meningkat lagi dilihat dari hasil penerimaan PAD yang diperoleh atau diterima bertambah pada tahun 2017 dibandingkan perolehan tahun 2016. Permasalahan ini bisa disebabkan karena menurunnya tingkat penerimaan PAD dari pendapatan pajak daerah, pendapatan restribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

b. Efisiensi Keuangan Anggaran belanja

Rasio efisiensi yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Seperti pada perhitungan Rasio efisiensi semakin kecil rasio efisiensi maka kinerja keungan semakin baik. Adapun perhitungan efisiensi keuangan di satuan kerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri dengan hasil perhitungan tahun 2014 adalah 0,725 atau 72,56%, tahun 2015 adalah 0,692 atau 69,23%, tahun 2016 adalah 0,857 atau 85,71% dan pada tahun 2017 adalah 0,893 atau 89,37%. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri mampu mengaplikasikan anggaran belanja daerah dimana paling efisien yaitu sebesar 69,23% sesuai dengan yang di targetkan dengan rasio efisiensi kurang dari 90%.

Namun pada tingkat efisiensi yang dicapai setiap tahunnya yang menyatakan efisien dan sangat efisien terdapat permasalahan dimana setiap tahunnya tingkat efesiensi belanja daerah semakin meningkat dilihat dari tahun anggaran 2014-2017. Dapat

diidentifikasi permasalahan penyebab peningkatan prosentase tingkat kriteria efiensi pada tahun Anggaran 2014-2017 adalah kurang efisiensinya penggunaan anggaran belanja yang dikeluarkan yang menjadikan meningkatkannya pengeluaran belanja daerah dan hasil sisa anggaran belanja yang diperoleh pemerintah daerah setiap tahunnya menjadi menurun. Walaupun setiap tahun pemerintah mampu menggunakan anggaran belanja kurang dari target yang telah ditentukan namun pada realitanya sisa anggaran belanja yang diperoleh bersifat menurun. Setelah menurun tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2014-2015 ternyata pada tahun 2016-2017 mulai meningkat. Dilihat dari hasil sisa belanja karena kurang efisien dalam mengelola pengeluaran anggaran belanja yang semakin meningkat setiap tahunnya. Permasalahan ini bisa disebabkan karena meningkatnya tingkat pengeluaran atau belanja dari biaya belanja tidak langsung dan belanja langsung.

C. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri dianalisis dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014-2017 dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi.

1. Dari hasil penelitian Kinerja Keuangan Daerah Kota Kediri jika dilihat dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) tergolong sangat efektif di lihat dari target realisasi anggaran di Laporan Realisasi Anggaran tahun 2014-2017. Namun terjadi penenurunan setiap tahunnya pada tingkat prosentase tingkat efektivitas disebabkan penerimaan PAD yang diperoleh pemerintah daerah dari tahun 2014-2017 semakin menurun walau sudah masuk dalam kriteria sangat

efektif dalam mengelola keuangan daerah.

2. Dari hasil penelitian Kinerja Keuangan Daerah Kota Kediri jika dilihat dari Rasio Efisiensi, pada tahun 2014-2015 tergolong efisien dan 2016-2017 tergolong cukup efisien. Namun terjadi peningkatan setiap tahunnya pada tingkat prosentase tingkat efisiensi disebabkan meningkatnya anggaran/pengeluaran belanja yang menjadikan kurang efisien dalam mengelolah keuangan daerah sehinga sisa hasil belanja setiap tahunnya semakin menurun walau sudah masuk dalam kriteria efisien dan cukup efisien dalam mengelola keuangan daerah

IV. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepannya:

a) Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintah Daerah Kota Kediri harus mampu mengobtimalkan sumber daya yang ada karena Pemerintah Kota Kediri mempunyai potensi yang berdampak besar bagi masyarakat sekitar. Potensi tersebut antara lain : di bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, pariwisata hingga perdagangan. Apabila pemerintah Kota Kediri mampu memaksimalkan potensi tersebut, maka pajak yang merupakan pendapatan yang paling dominan untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah akan meningkat. Lalu lebih ditingkatkan lagi efisien dalam pengeluaran belanja daerah agar kedepannya sisa anggaran belanja dari target yang ditetapkan bisa meningkat dalam mengelola keuangan. Agar kedepannya mampu berkembang menjadi Kota yang mandiri, mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar agar kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.

Mahsun. M. 2013 . *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Penerbit BPFE, Yoyakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Reviuw Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.* Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian* . Cetakan Kelima. Bandung, Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 33 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah